



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 524 Tahun 2021



Tanding Persahabatan Lawan Menristek, Rektor IPB University: Ungkap Bulutangkis Maju dengan Sains

Dampak adanya pandemi tentu membuat aktivitas menjadi terbatas. Di sisi lain, setiap orang juga diharapkan tetap menjaga kesehatannya selama pandemi. Hal itu pula yang dilakukan Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dan Menteri Riset dan Teknologi (Menristek)/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Prof Dr Bambang PS Brodjonegoro. Minggu (7/2), keduanya menjalani pertandingan persahabatan di Gelanggang Olahraga (GOR) Kampus IPB Dramaga, Bogor.

[Baca Selengkapnya >](#)

Siap-siap, Calon Mahasiswa Baru IPB University Akan Ikuti Seleksi Secara Daring

Sebagai salah satu kampus terbaik, IPB University terus mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru. Setelah pada tahun lalu sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara digital, pada tahun ini kebijakan tersebut kembali diteruskan dengan penguatan sistem yang lebih handal. Dr Nurhayati, Direktur Administrasi Pendidikan dan Penerimaan Mahasiswa Baru IPB University menyebutkan pemutakhiran sistem sudah dilakukan untuk mempermudah calon mahasiswa mendaftarkan diri.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

PSB dan PKSPL LPPM IPB University Kawal Kebijakan Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem

Dampak perubahan iklim tidak akan lepas dari layanan ekosistem serta masyarakat. Sehingga perlu adanya kegiatan adaptasi untuk meminimalisir dampak perubahan iklim. Fokus adaptasi yang dilakukan telah diatur dalam berbagai kebijakan dan regulasi lembaga-lembaga pemerintahan di Indonesia. Adaptasi berbasis ekosistem merupakan salah satu langkah inisiatif yang ditujukan untuk menyelamatkan ekosistem serta membantu masyarakat dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim. Merespons hal tersebut, dua pusat studi di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University yaitu Pusat Studi Bencana (PSB) dan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menggelar diskusi di Ruang EDTC PKSPL, Kampus IPB Baranangsiang, Bogor, (4/2).

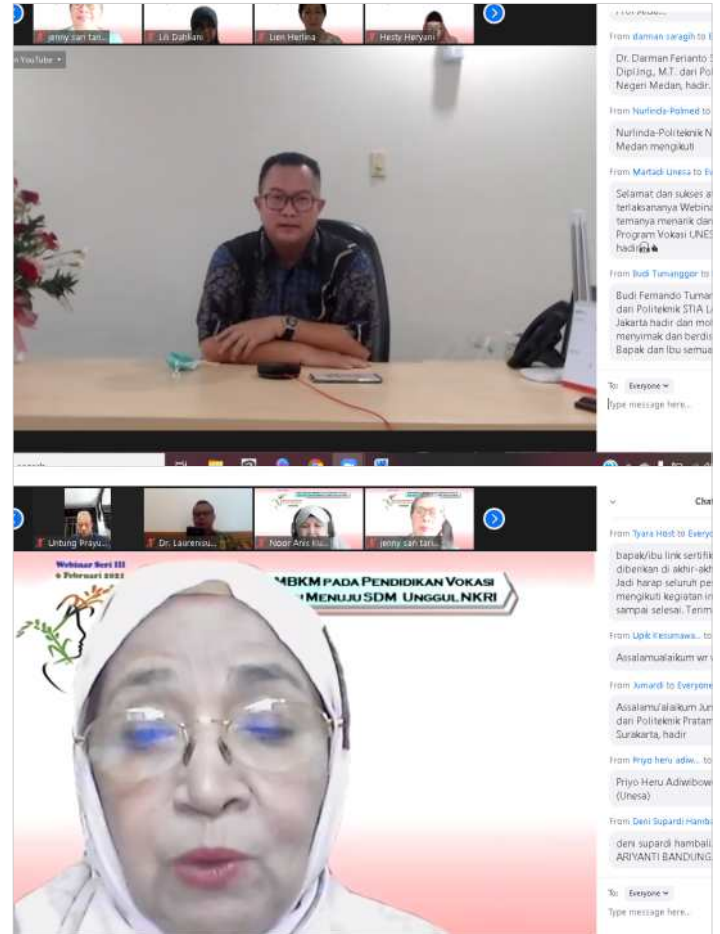
[Baca Selengkapnya >](#)



Perempuan Kreatif IPB University Gelar Diskusi Cetak SDM Unggul Melalui Implementasi MBKM dalam Pendidikan Vokasi Sarjana Terapan

Derap Perempuan Kreatif Indonesia Peduli Bangsa (DPKIPB) menggelar webinar bertema "Implementasi MBKM pada Pendidikan Vokasi Sarjana Terapan Menuju SDM Unggul NKRI," 06/02. Prof Aida Vitayala S Hubeis, Ketua DPKIPB mengatakan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam pendidikan vokasi sangat penting dalam upaya mencetak sumberdaya manusia unggul sesuai harapan pemerintah saat ini. Menurutnya, pendidikan vokasi mampu mencetak tenaga-tenaga yang cemerlang dengan kemampuan selevel dengan sarjana yang ditumbuhkembangkan melalui program sarjana terapan.

[Baca Selengkapnya >](#)



Tiga Orang Perwakilan IPB University Ikuti Pelatihan Pelatih Fisik Level 1 Nasional

Tiga orang perwakilan dari IPB University mengikuti Pelatihan Pelatih Fisik Level 1 Nasional. Mereka adalah Muhammad Ridho Notonegoro, S.KPm (Subdit Pembinaan Karakter Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir), M Khasanul Khuluq dan Yusri (Unit Kegiatan Mahasiswa/UKM Bola Voli). Pelatihan ini diselenggarakan oleh SPORTUNYS bekerjasama dengan Indonesian Conditioning Coaches Association (ICCA) dan Lembaga Pelatihan Pelatih Olahraga (LP2O) LANKOR, Januari lalu di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang metode cara kepelatihan yang benar dalam melatih fisik atlet. "Pelatihan ini sangat berguna untuk para calon pelatih fisik agar dapat mengetahui materi dan porsi latihan untuk setiap atletnya. Ternyata dunia olahraga jika dipelajari lebih mendalam akan menambah pengetahuan baru yang lebih mendetail. Contohnya saja di masalah pelatihan fisik ini," ujar Muhammad Ridho.

[Baca Selengkapnya >](#)



Belum Satu Tahun Terbentuk, IPB E-Sport Community Raih Beragam Prestasi

Melesatnya dunia e-Sport di Indonesia mendorong berdirinya banyak organisasi dan komunitas. Dunia e-Sport ramai digeluti oleh masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga orang tua. E-Sport sendiri bagi kalangan mahasiswa bukanlah hal yang asing lagi. Di sela kesibukan perkuliahan, e-Sport menjadi salah satu pilihan untuk menghilangkan rasa jenuh. Dari sekedar penghilang kejenuhan, jika ditekuni, dunia e-Sport ini memiliki potensi prestasi yang besar. Hal ini karena kejuaraan-kejuaraan e-Sport antar kampus atau mahasiswa sangat banyak di Indonesia. Di IPB University sendiri banyak mahasiswa yang bermain game online/e-Sport ini namun belum terwadahi dengan baik. Berlatar belakang dari hal itu dibentuklah IPB E-Sport Community.

[Baca Selengkapnya >](#)





Prof Dr Akhmad Fauzi: Defisit Ekologi Indonesia Mencapai 42 Persen

Praktik pembangunan ekonomi di Indonesia seringkali tidak selaras dengan kelestarian sumberdaya alam. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan ekologi. Berdasar data Global Footprint Network tahun 2020, Indonesia mengalami defisit ekologi sebanyak 42 persen. Artinya konsumsi terhadap sumberdaya lebih tinggi daripada yang saat ini tersedia. Hal ini akan menyebabkan daya dukung alam terus berkurang. Kebijakan pembangunan ekonomi di Indonesia masih belum memperhatikan modal alam secara serius. Guru Besar IPB University dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Prof Dr Akhmad Fauzi menyebutkan index modal alam Indonesia masih rendah yaitu di urutan 86. Padahal negara tropis umumnya ada di peringkat sepuluh besar urutan index modal alam. Terdapat kerusakan yang cukup masif pada alam di Indonesia.



[Baca Selengkapnya >](#)

Dr Dede Aulia Rahman Menyebut Teknologi Drone bisa Pantau Satwa Liar

Indonesia sebagai negara dengan kekayaan biodiversitas tertinggi kedua di dunia merupakan anugerah dan modal dasar pembangunan berkelanjutan yang perlu selalu dijaga kelestariannya. Sementara, kerusakan lingkungan seperti kebakaran hutan, eksploitasi sumberdaya alam (SDA) secara berlebihan merupakan tantangan dalam menjaga biodiversitas khususnya jenis-jenis satwa liar yang kini statusnya diambang kepunahan. Sayangnya, data mengenai biodiversitas satwa liar di Indonesia masih terbatas dan minim. Hal ini tentunya akan mempersulit upaya konservasi satwa liar di hutan nusantara dan berbagai upaya lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan salah satu SDA ini di masa mendatang.

[Baca Selengkapnya >](#)



Mahasiswa IPB University Gagas Resilient Ecotone untuk Keberlanjutan Hutan

Tiga mahasiswa Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian IPB University berhasil membuat konsep resilient ecotone. Mahasiswa tersebut adalah Anisa Muplihah, Nafidzah Qisthina, Ai' Sukma Wisiking Gusti dengan bimbingan Dr Kaswanto. Resilient Ecotone merupakan konsep perencanaan kawasan resistansi melalui pendekatan ekologi lanskap berbasis sosial, ekonomi, dan ekologi sebagai penyokong keberlanjutan hutan. Dr Kaswanto menjelaskan konsep ini berasal dari penerapan dasar ilmiah keilmuan Ekologi Lanskap (Landscape Ecology) yang berfokus pada mitigasi terhadap gangguan (disturbance) yang muncul pada lanskap hutan. Ia pun berharap, konsepnya itu dapat terimplementasi dalam jangka waktu 20-30 tahun mendatang. "Model Resilient Ecotone ini sangat diharapkan menjadi perhatian bersama, bahwa sebenarnya kebakaran hutan dapat ditanggulangi secara masif dan berkelanjutan. Kombinasi gagasan model ini dilakukan dengan pola kawasan, sensor kebakaran, konservasi, dan strata vegetasi merupakan model yang mumpuni dan multiplikatif," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)

#IngatPesanIbu #5M



Memakai masker



Mencuci tangan
pakai sabun



Menjaga jarak



Menjauhi kerumunan



Mengurangi mobilitas

Selalu Jaga Kesehatan, Jangan Sampai Tertular dan Jaga Keluarga Kita